

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Motivasi adalah dorongan besar yang dapat menggerakkan seseorang ke tingkah laku. Motivasi juga dapat di artikan sebagai usaha menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga tercapai hasil dan tujuan tertentu. Sumber utama munculnya motivasi adalah dari rangsangan stimulasi perbedaan situasi sekarang dengan situasi yang di harapkan.

Orang tua adalah pembina pribadi yang dianggap tua cerdas, pandai dan ahli, orang tua juga adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Oleh karena itu, dari merekalah awal menerima pendidikan, karena setiap orang tua ingin memberikan yang terbaik untuk anaknya mulai dari merawat, membersihkan, mencukupi kebutuhannya dan memberikan pendidikan yang baik.

Orang tua menginginkan anaknya mempunyai wawasan yang luas, memiliki budi pekerti yang mulia, mandiri, berguna bagi masyarakat, negara dan agama dimasa yang akan datang, hendaknya sejak dini sudah mengarahkan anak kepada pendidikan yang baik, karena perkembangan anak sangat ditentukan oleh faktor pendidikannya. Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anaknya (Umar Munawir, 2019)

Orang tua juga merupakan pendidikan pertama untuk anak-anaknya, karena dari mereka anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Dan pada umumnya, pendidikan dalam rumah tangga bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengertian pendidik, melainkan secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh dan mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak (Daradja, Zakiah, 2015).

Di masa modern ini, sudah banyak pendidikan yang lebih modern, akan tetapi pendidikan pondok pesantren masih memiliki banyak peminat walaupun ada pendidikan yang modern. Oleh sebab itu banyak orang tua yang tertarik untuk memasukkan anaknya ke pondok pesantren karena pondok pesantren ini dianggap oleh orang tua sebagai wadah menuntut ilmu yang memadai bagi sebagian orang tua.

Fenomena realita sosial yang terlihat di zaman sekarang ini yang penuh dengan kebebasan informasi dan kemajuan suatu teknologi, kekawatiran akan kebutuhan pendidikan bagi masa depan anak-anak mereka menjadikan para orang tua sangat hati-hati dan selektif dalam memilih lembaga pilihan yang menjadi tempat anaknya untuk menuntut ilmu. Orang tua saat ini dalam memilih lembaga pendidikan yakni dengan berlatar belakang pendidikan agama sebagai tempat menuntut ilmu anaknya, ini hampir di seluruh wilayah indonesia, terutama di lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, orang tua memilih lembaga pendidikan kebanyakan di kalangan pondok pesantren, karena orang tua menilai bahwa pondok pesantren itu mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan pendidikan kontemporer dengan proses pendidikan dan pengajarannya yang lebih terpadu.

Pondok pesantren Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, pondok pesantren memiliki ciri khas tersendiri dalam pengelolaan pendidikannya. Tetapi jika dilihat secara umum sama yakni dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Dan salah satu pondok pesantren Annur Azzubaidi inilah orang tua untuk memilih menyekolahkan anak-anaknya.

Pondok pesantren adalah lembaga yang bisa dikatakan wujud proses perkembangan sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu, lembaga pendidikan pesantren memiliki posisi strategis dalam dunia pendidikan di Indonesia. Sebagai salah satu bentuk pendidikan di negara kita, pondok pesantren mempunyai tempat sendiri di hati masyarakat. Hal ini disebabkan karena pesantren telah memberikan sumbangan yang besar bagi pencerdasan kehidupan bangsa dan perkembangan kebudayaan masyarakat.

Pembinaan moral di pondok pesantren adalah dengan mengambil posisi sebagai pengembangan amanat ganda yakni amanat keagamaan atau moral dan amanat ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, banyak keluarga yang kembali melirik pondok pesantren sebagai pembinaan moral, para orang tua menilai pondok pesantren mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan pendidikan kontemporer dengan proses pendidikan dan pengajarannya yang lebih terpadu.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang telah di lakukan peneliti pada Agustus 2022 bahwa banyak orang tua yang sibuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan ada juga orang tua yang khawatir akan masa depan anak-anaknya, orang tua sedikit sulit dalam mengontrol anaknya, dan orang tua juga sulit dalam memberi nasehat kepada anaknya. Yang paling berpengaruh pada anak adalah permasalahan pada teknologi. Para orang tua memondokkan anaknya di pondok pesantren

supaya anak tidak terpengaruh dengan pergaulan bebas dan juga untuk membina moral anak. Karena pondok pesantren termasuk salah satu tempat pendidikan berbasis Islam. Oleh karena itu, para orang tua berfikir tentang efektifitas pendidikan untuk mengembangkan kepribadian dan moral anaknya. Orang tua berinisiatif memasukkan anaknya di pondok pesantren agar anaknya bisa menjadi anak yang lebih baik lagi. Tujuan orang tua memasukkan anaknya supaya bisa menjadi ulama nantinya, menjadi hafidz dan hafidzah yang di ridhoi oleh Allah SWT, bisa mahir dalam membaca kitab kuning, bisa menulis kaligrafi. Orang tua mengetahui pondok pesantren Annur Azzubaidi ini dari para alumni, dari pengalaman sendiri karena pernah mondok di pondok pesantren Annur Azzubaidi, dari para masyarakat dan tempat tinggalnya dekat dengan pondok pesantren. Orang tua lebih memilih pondok pesantren Annur Azzubaidi karena pondok tersebut mempunyai keistimewaan tersendiri yakni pondok pesantren sangat sejuk dan asri yang dikelilingi oleh persawahan, kemudian biaya perbulan cukup terjangkau sehingga para orang tua mampu untuk membayarnya, banyak prestasi-prestasi yang di raih salah satunya adalah unggul dalam prestasi kaligrafi. Hampir 24 jam dalam sehari santri di pondok pesantren Annur Azzubaidi melaksanakan kegiatan, hal tersebut di nilai sebagai perpaduan yang harmonis antara suasana pembelajaran dan kekeluargaan, sehingga secara umum dapat mengembangkan filsafat hidup yang tampak dan memiliki ciri khas dalam pengelolaan pendidikannya.

Pada saat anak di pondok pesantren maka orang tua memberikan sepenuhnya kepada pihak pondok pesantren untuk menjaga anaknya, membimbing dan membina moral serta memberikan ilmu agama, agar anaknya kelak menjadi individu yang sesuai dengan harapan

agama dan negara. Santri harus mengikuti semua kegiatan yang ada di pondok pesantren dan mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren.

Pondok pesantren Annur Azzubaidi adalah pondok salaf yang berada di Kecamatan Meluhu, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara. Pondok pesantren ini terletak di tengah-tengah masyarakat Desa Larowiu dan pondok pesantren ini sangat indah nan asri. Pondok pesantren Annur Azzubaidi ini adalah salah satu pondok pesantren yang terbesar di Sulawesi Tenggara, metode belajarnya sama seperti di pondok pesantren yang berada di pulau Jawa. Meskipun di Sulawesi Tenggara banyak berbagai macam pondok pesantren, tetapi orang tua lebih memilih pondok pesantren Annur Azzubaidi ini sebagai tempat pembinaan anaknya, karena orang tua yakin bahwa pondok pesantren Annur Azzubaidi ini mampu memberi perubahan pada anak-anaknya.

Berdasarkan wawancara awal kepada pengasuh dan ketua yayasan pondok pesantren Annur Azzubaidi pada tanggal 1 Agustus 2022 bahwa Pondok pesantren Annur Azzubaidi ini adalah pondok pesantren yang didirikan oleh Almarhum K.H Anang Zubaidi Afif. Pondok pesantren ini beralamat di JL. S.Palulu, Desa Larowiu, Kecamatan Meluhu, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara. Awal berdiri pada tahun 1990 sampai sekarang. Pondok pesantren ini dikenal seperti pondok salaf di pulau Jawa pada umumnya. Jumlah santri di pondok pesantren Annur Azzubaidi mengalami peningkatan setiap tahunnya, uniknya para santri yang mondok berasal dari berbagai daerah ada yang dari pulau, luar pulau dan ada yang dekat dengan pondok pesantren. Pada periode tahun 2020 jumlah santri 270, kemudian pada periode 2021 jumlah santri 320 dan pada periode 2022 jumlah santri yakni 420 orang diantaranya santriwati 300 sedangkan santriwan 120 orang. Hal ini bisa meningkat karena banyak para orang tua yang menginginkan anaknya sekolah berbasis

Islam dan pada masa covid-19 orang tua sangat bingung dalam membina anak-anaknya karena pembelajaran dilakukan di rumah sehingga orang tua merasa bahwa pembelajaran kurang efektif, kemudian telah banyak prestasi-prestasi yang di dapat oleh para santri, dan jarak tempuhnya terjangkau. Pondok pesantren Annur Azzubaidi ini terbagi dua jalur ada sekolah formal seperti pada umumnya yakni RA, MI, MTs, MA dan non formal yakni sekolah ketika di dalam pesantren ini terbagi menjadi tiga bagian antara lain *i'dadiyah, ula* dan *wustho*. Kitab yang dipelajari di pondok pesantren ini adalah kitab hadits (hadis 101, *arba'in annawawy, bulughul maram*) kitab akhlak(*aqidatul awam, wasoya, bidayatul hidayah, ta'lim muta'alim*) kitab nahwu saraf (*jurumiyah, nadhom maqsud, imrithi*) kitab fikih (fikih jilid 1-3, *fathul qorib*) kitab sejarah nabi(*nurul yaqin jilid 1-3*). Para santri juga diajarkan cara membaca kitab kuning, tilawah Al-Qur'an, kaligrafi, tahfidz al-Qur'an dan yang paling terpenting adalah para santri itu dilatih supaya memiliki moral atau akhlak yang baik.

Di pondok pesantren para santri memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik, semua itu ketika dipondok pesantren diberikan suatu pembelajaran agar moral santri dapat terbentuk dengan baik. Dan ketika melakukan suatu pelanggaran makan akan di beri sanksi/hukuman seperti diperingati langsung oleh keamanan atau ketua pondok, membersihkan lingkungan pesantren, dan membaca ayat suci al-Qur'an. Oleh sebab itu, para santri Annur Azzubaidi diajarkan bagaimana taatnya oleh aturan pondok agar ilmunya menjadi manfaat dan berkah dikemudian harinya.

Berdasarkan latar belakang penulis berkeinginan untuk meneliti permasalahan dengan judul “ Motivasi Orang Tua Memilih Tempat Pembinaan Moral Anak di Pondok Pesantren Annur Azzubaidi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe.

1.2 Fokus Penelitian

penelitian di fokuskan pada masalah motivasi orang tua memilih pondok pesantren Annur Azzubaidi. Penelitian ini hanya membahas motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai tempat pembinaan moral anak. Dengan tujuan melihat proses yang ada di pondok pesantren Annur Azzubaidi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Apa motivasi orang tua memilih pondok pesantren Annur Azzubaidi sebagai tempat pembinaan moral anak?
- 1.3.2 Bagaimana bentuk pembinaan moral anak di pondok pesantren Annur Azzubaidi?
- 1.3.3 Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat motivasi orang tua dalam pembinaan moral anak di pondok pesantren Annur Azzubaidi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis tulis diatas, maka tujuan dari penelitian adalah :

- 1.4.1 Untuk mengetahui motivasi orang tua memilih pondok pesantren Annur Azzubaidi sebagai pembinaan moral anak.
- 1.4.2 Untuk mengetahui bentuk pembinaan moral anak di pondok pesantren Annur Azzubaidi.
- 1.4.3 Untuk mengetahui apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat motivasi orang tua dalam pembinaan moral anak di pondok pesantren Annur Azzubaidi.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1.5.1 Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengembangan khasanah keilmuan dalam bidang kajian pendidikan Islam khususnya tentang motivasi orang tua lebih memilih pondok pesantren Annur Azzubaidi Desa Larowiu Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe sebagai lembaga pembinaan anak.

1.5.2 Adapun manfaat secara praktis yang diharapkan di antaranya:

- a. Bagi Pesantren, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara umum tentang apa motivasi orang tua santri dalam mengirimkan anaknya ke pesantren, agar pesantren mengetahui tujuan dan harapan orang tua santri pondok pesantren Annur Azzubaidi Desa Larowiu Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe.
- b. Bagi Orang tua, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua dalam mengawasi, memantau, membimbing dan membantu perkembangan anak terutama dalam hal membina moral (akhlak) anak.
- c. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kemampuan menulis.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran dalam penelitian ini, yang menjadi definisi operasional adalah :

1.6.1 Motivasi orang tua dapat diartikan sebagai usaha yang disadari untuk

menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga tercapai hasil dan tujuan tertentu.

- 1.6.2 Pondok pesantren dapat diartikan sebagai lembaga pendidikan nonformal yang dikelola secara swadaya. Tujuan pondok pesantren salah satunya untuk membantu pendidikan formal. Yaitu memerdayakan masyarakat dalam mempelajari ilmu- ilmu agama. Pembinaan moral dapat diartikan untuk membuat perilaku seseorang menjadi lebih positif dalam perbuatan, perkataan, pikiran, sikap, perasaan dan kepribadian agar tidak terjadi penyimpangan moral.
- 1.6.3 Pembinaan moral anak dapat diartikan sebagai mengupayakan terbentuknya tingkah laku anak ke arah yang lebih baik, serta mampu berfikir logis dan bertanggung jawab baik untuk dirinya maupun orang lain.

